

PENGGUNAAN MEDIA AKUN TIKTOK *LISTATSURAYYA* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Grecia Piorentina Br Sembiring¹, I Wayan Rasna², I Nengah Martha³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Surel: grecia@undiksha.ac.id¹, wayan.rasna@undiksha.ac.id², nengahmartha@undiksha.ac.id³

Abstrak	
<p>Kata Kunci: media pembelajaran; Akun TikTok <i>Listatsurayya</i>; teks prosedur.</p>	<p>Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media akun TikTok <i>Listatsurayya</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dan respons siswa dalam pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja dan guru Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun tiktok <i>Listatsurayya</i> dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja, penggunaan media akun TikTok <i>Listatsurayya</i> terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja, dan respons siswa terhadap penggunaan TikTok <i>Listatsurayya</i> menunjukkan peningkatan dalam menulis teks prosedur. Sebelum tindakan, nilai rata-rata siswa adalah 69 (cukup). Namun, setelah tindakan dilakukan nilai rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 72,65 (cukup) dan pada siklus dan pada siklus II meningkat menjadi 83,62 (baik). Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II adalah 10,97%. Respon siswa pada siklus I, rata-rata skor siswa 34,28 kategori positif, siklus II naik menjadi 34,5 dalam kategori positif</p>
Abstract	
<p>Keywords: instructional Media; <i>Listatsurayya</i> TikTok Account; procedure text.</p>	<p><i>This classroom action research aims to describe the use of the TikTok account Listatsurayya media to improve students' ability to write procedural texts and their responses in learning. The subjects of this study are the seventh-grade students of class VII 3 at SMP Negeri 2 Singaraja and their Indonesian language teacher. The research results show that the Listatsurayya TikTok account can be used as a learning media in class VII 3 at SMP Negeri 2 Singaraja. The use of the Listatsurayya TikTok account has been proven to improve the students' ability to write procedural texts. Students' responses to using the Listatsurayya TikTok account show improvement in writing procedural texts. Before the action, the average student score was 69 (fair). However, after the action was implemented, the average score in Cycle 1 increased to 72.65 (fair), and in Cycle II, it increased to 83.62 (good). The average score increase from Cycle I to Cycle II was 10.97%. In Cycle I, the average student score was 34.28, categorized as positive, and in Cycle II, it increased to 34.5 in the positive category.</i></p>
<p>Diterima/direview/ publikasi</p>	<p>25 Agustus 2024/ 20 September 2024/ 30 September 2024</p>
<p>Permalink/DOI</p>	<p>https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i3.85662</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>

PENDAHULUAN

Pada era serba digital seperti saat ini, banyak hal yang telah berkembang yang pastinya mempermudah kehidupan manusia, salah satunya adalah komunikasi dan juga peredaran informasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, perkembangan teknologi yang pesat berdampak positif bagi perkembangan komunikasi. Dengan adanya perkembangan teknologi membuat jangkauan penggunaan bahasa lisan maupun tulisan menjadi lebih luas. Perkembangan komunikasi serta



penggunaan bahasa dapat dilihat pada media sosial. Nasrullah (2014) berpendapat bahwa media sosial merupakan penghubung di internet yang memungkinkan para penggunanya untuk merepresentasikan dirinya, berkomunikasi, bekerja sama, berbagi berbagai hal secara virtual. Terdapat tiga hal penting dalam media sosial yaitu pengenalan, komunikasi, dan kerjasama. Dengan adanya media sosial, komunikasi berkembang menjadi lebih canggih, dengan bermedia sosial para penutur dapat berbagi informasi dan berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung dan bertatap muka. Hal ini menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi tidak hadir sendiri, melainkan hadir bersama gambar maupun video dalam media sosial.

Aplikasi TikTok sangat dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks prosedur. TikTok Listaturayya merupakan sebuah konten video yang berisi langkah-langkah ataupun cara dalam membuat sesuatu terkhususnya dalam membuat kerajinan tangan. TikTok Listaturayya memiliki 340 ribu pengikut dan terdapat 75 video konten yang mengedukasi. Guru dapat menggunakan media TikTok untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung melalui konten-konten video yang ada di dalam TikTok agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung.

Pada setiap tingkat pendidikan pastinya terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikembangkan, diantaranya keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa (Modundo, 2022). Menurut Wicaksono (2016) sebuah proses pembelajaran bertujuan untuk membuat para pemelajar melakukan pembelajaran secara sistematis yang dikomuniaksikan dengan baik dan benar.

Pembelajaran di sekolah haruslah berdasarkan dengan kurikulum, namun bagi tenaga pendidik harus tetap memberikan inovasi terhadap kurikulum yang ada, inovasi yang dapat diterapkan yaitu pada pengadaan media pembelajaran. Munadi (2008:7) mendefinisikan media pembelajaran segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar secara efisien dan efektif. Sukiman (2012:29) juga berpendapat bahwa media pembelajaran adalah hal yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat dan kemauan siswa agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif serta mencapai tujuan pembelajaran

Media yang tepat dan menarik untuk digunakan adalah media audiovisual berupa video pada aplikasi Tiktok. Dengan menggunakan tampilan media audiovisual, maka informasi serta pesan yang ingin disampaikan akan lebih menarik bagi penonton, hal ini sejalan dengan pendapat Munadi (dalam Zhayoga, dkk, 2020) yang mengatakan bahwa film adalah alat komunikasi dan media ajar yang efektif sebagai media pembelajaran karena dapat didengar oleh telinga dan dipandang oleh mata. Salah satu akun Tiktok yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran teks prosedur adalah Listaturayya.

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahapan untuk membuat atau melakukan sesuatu. Menulis teks prosedur merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada jenjang SMP kelas VII (Kusumah, 2019). Priyanti (2014:87) juga berpendapat bahwa teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk dan menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Teks prosedur termasuk dalam kategori genre faktual. Menulis teks prosedur merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi di mana peserta didik melatih kemampuannya menulis secara runut dan sistematis tujuan menulis teks prosedur sederhana dengan rancangan yang baik. Dalam menyusun teks prosedur yang baik dan benar ada tiga struktur teks prosedur yang harus diperhatikan yaitu judul, tujuan, dan langkah-langkah.

Salah satu sekolah menengah pertama yang menjadi objek penelitian adalah di SMP Negeri 2 Singaraja. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Oktober 2023, siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja kemampuan menulis siswa masih rendah khususnya menulis teks prosedur. Model



pembelajaran yang digunakan kurang variatif dalam pembelajaran materi teks prosedur. Guru hanya menggunakan buku paket dan buku lks sebagai acuan ketika mengajar, sehingga siswa tidak memiliki gairah dalam mengikuti materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Sementara itu, media yang ada di kelas kurang dimanfaatkan oleh guru seperti infocus, di mana setiap kelas sudah difasilitasi infocus.

Wawancara juga dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII 3 di SMP Negeri 2 Singaraja. Gede Wirantika menerangkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur masih rendah khususnya dalam menulis teks prosedur. Nilai untuk ketuntasan bahasa Indonesia kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja adalah 75. Dari 32 siswa hanya 14 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 18 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Kemampuan menulis siswa masih rendah terkhusus menulis teks prosedur disebabkan oleh kebanyakan siswa membuat tugas teks prosedur dari internet sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap penulisan teks prosedur masih kurang. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih mudah yang terdiri dari ppt, video, gambar, film, dll. Menurut Susilo (2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran sangat membantu guru dalam kegiatan mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Hamalik (dalam Arsyad, 2020:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran yang tepat diharapkan siswa memiliki semangat belajar, tidak memiliki rasa jenuh, memiliki pengetahuan, memiliki motivasi belajar, memiliki ketertarikan tentang materi pelajaran yang diberikan, dan siswa memiliki minat dalam pembelajaran menulis, khususnya minat dalam menulis teks prosedur dan mampu memilih dan menyusun kata.

Tiktok menjadi salah satu kanal berbagi video yang saat ini sedang banyak dibicarakan karena terdapat banyak video yang bervariasi, baik itu video hiburan dan bahkan edukasi. Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016 (Aji, 2020). Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang menampilkan video berdurasi pendek sebagai konten utama disertai dengan beberapa efek filter dan musik yang menarik (Wardhani, 2024). Aplikasi TikTok mampu bermanfaat bagi penggunaannya sebagai sarana berbagi dan menerima informasi, memperluas jejaring sosial juga menambahkan aplikasi ini mampu mengasah kreativitas khususnya dalam membuat video serta membantu siswa berekspresi (Utami, 2024). Salah satu akun Tiktok yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran teks prosedur adalah akun Tiktok Listaturayya.

TikTok Listaturayya merupakan sebuah konten video yang berisi langkah-langkah ataupun cara dalam membuat sesuatu terkhususnya dalam membuat kerajinan tangan. TikTok Listaturayya memiliki 340 ribu pengikut dan terdapat 75 video konten yang mengedukasi. Guru dapat menggunakan media TikTok untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung melalui konten-konten video yang ada di dalam TikTok agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung. TikTok Listaturayya mengunggah video yang berisi cara membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Video tersebut menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam membuat sebuah kerajinan tangan dari barang bekas. TikTok Listaturayya mendukung pembelajaran bahasa Indonesia.

Video TikTok Listaturayya menjelaskan langkah-langkah/cara membuat sesuatu dimulai dari pengenalan, alat dan bahan, serta langkah-langkah, disaat siswa menonton video TikTok Listaturayya siswa akan belajar bagaimana cara membuat teks prosedur yang baik dan benar. Siswa akan merasa lebih mudah untuk berpikir dengan adanya sebuah media yaitu media TikTok Listaturayya. Video



TikTok Listaturayya sangat mudah diakses oleh semua kalangan dan bisa juga diunduh. Video TikTok Listaturayya memiliki durasi video yang singkat, sehingga dapat membantu pembelajaran, baik untuk siswa maupun guru. Peneliti menganggap bahwa TikTok Listaturayya sangat baik digunakan dalam penelitian guna meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Oleh karena itu, pada penelitian ini menawarkan penggunaan dan pemanfaatan akun Tiktok Listaturayya sebagai media pembelajaran pendukung mengenai menulis teks prosedur, khususnya pada siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media akun TikTok Listaturayya pada siswa kelas VII 3 SMP Negeri, meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media akun TikTok Listaturayya, dan mendeskripsikan respon siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja terhadap penggunaan media akun TikTok Listaturayya dalam pembelajaran teks prosedur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), di mana penelitian akan dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas. Arikunto (dalam Fauziah, 2018, hlm. 19) mengatakan PTK adalah penelitian tindakan kelas sebagai suatu pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki suatu praktik pembelajaran. Wendra (2021: 124) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan melakukan tindakan tertentu dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dan metode angket.

Pada penelitian ini juga terdapat subjek dan objek penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja dan Bapak Gede Wirantika S. Pd selaku guru bahasa Indonesia di kelas tersebut. Siswa di kelas tersebut dipilih karena kemampuan menulis teks prosedur masih rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam belajar menulis. Pengetahuan siswa terhadap teks prosedur yang disampaikan masih kurang dan siswa tidak pernah belajar menggunakan media TikTok untuk berlatih menulis teks prosedur. Objek penelitian merupakan hal yang dikaji dalam penelitian tersebut. Adapun objek penelitian ini adalah penggunaan media TikTok Listaturayya, hasil belajar menulis teks prosedur dan respon siswa juga sangat penting dijadikan sebagai objek penelitian.

Pada penelitian ini juga terdapat prosedur pelaksanaan penelitian. Menurut Arikunto (2015, hlm. 42) model atau desain penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart banyak digunakan karena cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Dalam siklus terdiri dari 4 komponen, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap refleksi awal, dilakukan observasi awal dan wawancara terhadap guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII 3 di SMP Negeri 2 Singaraja. Berdasarkan hasil observasi awal, didapatkan fakta bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja masih perlu ditingkatkan. Peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yakni bapak Gede Wirantika dan sepakat menggunakan media akun TikTok Listaturayya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.

Pada tahapan perencanaan, berdasarkan hasil observasi awal, peneliti Menyusun modul pembelajaran menggunakan media tiktok Listaturayya. Selain itu, peneliti beserta guru juga menentukan waktu pelaksanaan penelitian, peneliti juga menyiapkan instrument penelitian seperti pedoman, dan angket untuk siswa. Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan, guru menerapkan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat, dengan kegiatan inisiatif yaitu mengamati video tiktok Listaturayya sebagai contoh dalam penulisan teks prosedur. Tahap selanjutnya yaitu observasi dan evaluasi, pada

tahapan ini ini peneliti akan mencatat semua kegiatan selama berlangsung. Evaluasi akan dilaksanakan setelah siklus berlangsung sehingga dapat dijadikan umpan balik dalam merancang kegiatan berikutnya. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran siswa. Tahap akhir yaitu refleksi, pada tahap ini peneliti dan guru akan melakukan diskusi untuk mengevaluasi hasil tindakan yang sudah dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada setiap siklusnya. Kekurangan tersebut terlihat pada permasalahan siswa pada saat pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Hasil dari refleksi ini akan digunakan untuk memperbaiki tahap pada siklus berikutnya. Jika tindakan pada siklus 1 belum menunjukkan hasil maka dilakukan langkah pada siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus menghasilkan data yang diperoleh dari hasil observasi dalam pembelajaran teks prosedur. Data tersebut berupa langkah-langkah pembelajaran teks prosedur menggunakan media akun TikTok Listaturayya, data peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks prosedur melalui penggunaan media akun TikTok Listaturayya, dan data respon siswa terhadap penggunaan media akun TikTok Listaturayya. Berdasarkan refleksi awal, nilai siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja rata-rata di bawah KKM. Nilai yang diperoleh tergolong cukup. Sehingga perlu dilakukan peningkatan agar dapat memenuhi nilai kategori Baik.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I berlangsung pada hari Rabu, 31 Juli 2023 pukul 07.30 sampai pukul 09.15 WITA. Secara umum pertemuan ini dibagi kedalam tiga tahap pembelajaran, yaitu (1) Kegiatan awal, (2) Kegiatan inti, (3) Kegiatan akhir. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran teks telah ditetapkan, berikut ini dipaparkan mengenai pelaksanaan pembelajaran teks prosedur dalam penggunaan media akun TikTok Listaturayya SMP Negeri 2 Singaraja.

Pada kegiatan inti siklus I, peneliti menayangkan video akun TikTok Listaturayya, siswa menonton dan menyimak video yang ditayangkan. Setelah menyimak video akun TikTok Listaturayya guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam tayangan video yang sudah ditonton. Beberapa siswa mencoba memberikan tanggapannya masing-masing. Guru juga memberikan penjelasan mengenai aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, yaitu isi, struktur, penggunaan bahasa, serta pengembangan/pendesripsian. Selanjutnya, guru meminta untuk menyiapkan pulpen dan buku untuk menulis teks prosedur, siswa diarahkan bebas membuat teks prosedur namun tidak boleh membuat teks prosedur yang sama dengan teman sebangku. Guru kemudian menjelaskan aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan, berdasarkan video yang telah ditayangkan sebelumnya. Setelah itu guru memberikan angket mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sembari mengoreksi hasil tulisan siswa mengenai teks prosedur. Berikut ini adalah hasil belajar pada pembelajaran teks prosedur melalui menggunakan akun TikTok Listaturayya pada Siklus 1.

Berdasarkan data diketahui bahwa skor rata-rata dari 32 siswa di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja yang hadir dan mengerjakan tes menulis teks prosedur adalah 72,65 (kategori cukup). Ini menunjukkan peningkatan sebesar 3,65% dibandingkan dengan hasil refleksi awal, dimana skor rata-rata hanya mencapai 69 (kategori cukup). Selain itu tabel di atas menunjukkan bahwa 15 siswa (46,9%) memperoleh nilai dalam kategori baik, sementara 17 siswa (53,1%) mendapatkan nilai dalam kategori cukup. Oleh karena itu, siklus II harus dilakukan, meskipun ada peningkatan dalam data nilai yang diperoleh dan refleski awal menunjukkan adanya kemajuan, pencapaian tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Selain hasil belajar siswa yang sedikit meningkat, respon siswa mengenai penggunaan akun tiktok Listaturayya dalam menulis teks prosedur juga positif. Dari 32 siswa yang mengisi angket, 10 siswa (31,25) memberikan tanggapan sangat positif terhadap penggunaan media akun TikTok

Listatsurayya dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Sementara itu, 21 siswa (65,62) memberikan tanggapan positif, dan 1 siswa (3,12) memberikan tanggapan cukup positif.

Pada siklus I juga dilaksanakan tahapan refleksi. Refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan menganalisis hasil observasi kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur yang menggunakan media akun TikTok Listatsurayya, hasil tes menulis teks prosedur, serta hasil angket siswa. Refleksi ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru bahasa Indonesia di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Tindakan pada siklus I telah menunjukkan peningkatan hasil. Hal ini dapat dibuktikan dari sebelum menggunakan media akun TikTok Listatsurayya, nilai rata-rata masih berada di bawah KKM yakni 69. Setelah menggunakan media akun TikTok Listatsurayya nilai rata-rata meningkat menjadi 72,6 meskipun belum mencapai kriteria yang ditargetkan.

Pada siklus pertama, terdapat beberapa kelemahan, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mencari ide untuk menulis teks prosedur, seperti menentukan tujuan, cara membuat, kesalahan penggunaan kosakata yang dilakukan oleh siswa. Kelemahan selanjutnya yaitu siswa ribut dan sering mengobrol dengan teman sebangku sehingga siswa kurang memperhatikan tayangan video yang di tampilkan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, tindakan yang perlu dilakukan pada siklus II meliputi pengelolaan kelas oleh guru yang lebih baik lagi, persiapan video yang akan ditayangkan, serta penyediaan speaker untuk memastikan suara video tetap jelas agar siswa tetap fokus. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, pada siklus II yang akan datang, guru akan mengantisipasi dan menekankan kepada siswa untuk memperhatikan penggunaan kosakata, struktur, dan pencarian ide sebelum memulai penjelasan. Sebelum siklus II dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran akan dilakukan seperti menyiapkan speaker, menutup pintu, dan lebih menekankan penulisan teks prosedur pada bagian struktur dan kosakata.

Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini akan dilaksanakan dalam satu pertemuan. Dalam penelitian ini siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Agustus 2024 pada pukul 7.30 hingga pukul 09.15 WITA. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Modul Pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dan guru.

Pada awal pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas menulis teks prosedur dengan baik. Selain itu, guru memberikan motivasi dan saran agar siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Pada kesempatan kali ini, video yang ditampilkan berbeda dengan dari video yang sudah diputar sebelumnya. Sebelum menonton guru menekankan siswa untuk memperhatikan teks prosedur atau struktur cara menulis teks prosedur yang baik dan benar, guru juga menekankan siswa untuk memperhatikan kosa kata pada saat penayangan video. Setelah menyimak video, guru kembali meminta siswa untuk menuliskan satu contoh teks prosedur. Setelah semua selesai dan mengumpulkan, peneliti kembali memberikan angket kepada siswa dan guru memeriksa hasil kerja siswa mengenai menulis teks prosedur.

Pada siklus II, terdapat peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur melalui penggunaan media akun TikTok Listatsurayya pada siklus II menunjukkan skor rata-rata sebesar 83,62 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media akun TikTok Listatsurayya dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dari siswa 32 siswa di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja yang mengikuti tes menulis teks prosedur ialah 83,62 yang tergolong baik. Pada siklus ke II, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 10,97%. Selain itu, data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 9 siswa (28,1) memperoleh kategori sangat baik, 21 siswa (65,6), dan 2 siswa (6,2) memperoleh kategori cukup. Pencapaian masing-masing aspek dalam kemampuan menulis teks

prosedur yang dinilai yaitu pada aspek A sebesar (23,15), aspek B sebesar (21), aspek C sebesar (18,46), dan aspek D (21,06). Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang menjadi sampel penelitian ini 100% mencapai nilai tuntas.

Berdasarkan hasil dari peningkatan belajar siswa dalam menulis teks prosedur dengan memanfaatkan media akun TikTok Listaturayya menunjukkan bahwa media TikTok mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran teks prosedur. Target ketuntasan klasikal yang diharapkan adalah sebesar 80%, namun pada siklus II siswa memperoleh nilai tuntas 100%. Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan media akun TikTok Listaturayya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dapat dihentikan karena telah mencapai tujuan yang diinginkan (targetkan). Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan peningkatan nilai siswa dalam latihan menulis teks prosedur antara siklus I dan siklus II.

Rata-rata skor siswa kelas VII 3 di SMP Negeri 2 Singaraja pada siklus I yaitu 72,65%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 83,62%. Dapat disimpulkan, rata-rata nilai kemampuan menulis teks prosedur siswa meningkat sebesar 10,97%. Seluruh nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Selain itu, respon siswa penggunaan media akun TikTok Listaturayya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja, terdapat 34,5 kategori respons positif. Tanggapan siswa terhadap penggunaan media akun Tiktok Listaturayya adalah positif. dari 32 siswa yang mengisi angket, terdapat 14 siswa (43,75%) yang memberikan respons sangat positif terhadap penggunaan media akun TikTok Listaturayya dalam menulis teks prosedur di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Sementara itu 16 siswa (50%) memberikan tanggapan positif, dan 2 siswa (6,25%) memberikan tanggapan cukup positif.

Pada siklus II juga dilaksanakan tahap refleksi. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II, terlihat adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan penggunaan media akun TikTok Listaturayya di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes menulis teks prosedur dan angket (respons) yang diterapkan oleh peneliti kepada siswa selama pembelajaran. Dapat dilihat dari perbandingan data yang diperoleh melalui hasil tes dan angket respons siswa di siklus I dan siklus II. Selain itu, dalam pembelajaran yang bermutu penting bagi guru untuk menekankan kepada siswa tentang pentingnya memahami prosedur dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil refleksi II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media akun TikTok Listaturayya berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Data menunjukkan adanya peningkatan hasil tes siswa dari siklus I ke siklus II. Sebelum Tindakan dilakukan, skor rata-rata nilai teks prosedur siswa adalah 69 (cukup). Setelah tindakan siklus I, rata-rata skor meningkat menjadi 72,65, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,62.

Berdasarkan penelitian siklus I dan siklus II, pada penelitian ini diperoleh beberapa temuan. Temuan pertama adalah langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media akun TikTok Listaturayya pada siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Melalui refleksi pada siklus I, guru dapat mengetahui beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) siswa kesulitan dalam mencari ide ketika ingin membuat teks prosedur, 2) siswa mengobrol dengan teman sebangku sehingga tidak memperhatikan video yang sedang ditampilkan, 3) siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan kosa kata yang baik saat menulis teks prosedur, 4) siswa juga mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan, dimana siswa kesulitan dalam mengungkapkan isi pikiran mereka, 5) siswa juga merasa kesulitan dalam memahami prosedur yang benar saat menulis teks prosedur, dimana siswa hanya mengingat langkah-langkah dan bahan-bahan tanpa memahami prosedur secara keseluruhan. Selain itu, Dengan menggunakan media akun TikTok Listaturayya, siswa dapat menyimak secara seksama, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis terutama dalam menulis teks prosedur. Penggunaan media ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, membantu siswa memahami prosedur penulisan teks yang benar, mendapatkan ide-ide baru, mendeskripsikan teks prosedur dengan baik dan benar, serta menulis dengan penggunaan kosa



kata yang tepat. Hamalik (dalam Arsyad, 2020:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Temuan kedua yaitu adanya peningkatan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja setelah menggunakan media akun TikTok Listaturayya. Jika membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan setelah menggunakan media akun TikTok Listaturayya, terlihat adanya peningkatan yang signifikan, sehingga mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah.

Berdasarkan dari data yang diperoleh, penggunaan media akun TikTok Listaturayya terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata tes teks prosedur sebelum tindakan 69 (cukup). Setelah tindakan pada siklus I, skor rata-rata siswa meningkat menjadi 72,65, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,62. Peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur sangat dipengaruhi oleh peran penting guru selama proses pembelajaran. Motivasi yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam menulis teks prosedur.

Temuan ketiga yaitu respons siswa terhadap penggunaan media akun TikTok Listaturayya dalam menulis teks prosedur di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Berdasarkan data respons siswa terhadap penggunaan media akun TikTok Listaturayya mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata skor siswa adalah 34,28 yang masuk dalam kategori positif, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 34,5 yang masuk dalam kategori positif.

PENUTUP

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan akun TikTok Listaturayya melibatkan langkah-langkah mulai dari guru membuka pembelajaran, guru mengapresiasi siswa, guru melakukan apresepsi, guru menayangkan media berupa video tiktok Listaturayya, guru menjelaskan mengenai pentingnya penggunaan kosakata dan juga mengenai struktur teks prosedur, lalu meminta siswa untuk menulis teks prosedur, dan diakhir pembelajaran guru memberikan umpan balik mengenai hasil tulisan siswa. Selain itu, penggunaan media akun TikTok Listaturayya terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum tindakan, nilai rata-rata siswa adalah 60 (cukup). Namun, setelah tindakan dilakukan nilai rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 72,65 (cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 83,62 (baik). Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II adalah 10,97%. Tindakan pada siklus II dianggap sebagai yang terbaik dalam penelitian ini karena semua siswa telah mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditetapkan. Dengan menggunakan media akun TikTok Listaturayya sebagai media pembelajaran siswa kelas VII 3 di SMP Negeri 2 Singaraja, para siswa memberikan respon positif terkait hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wisnu, dkk. 2020. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keteampilan Bersastra. *Jurnal Metafora*, 6(2), 147-157.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Dakhliah, Sitti. 2019. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare. *Jurnal Pendidikan BUM*, 3(1), 767-782.
- Arsyad, Azhar. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dardjowidjojo, Soedjono. 2003. Psikolinguistik Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor .
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, Muhammad, dkk. 2022. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila



- Kecamatan Tanjung Beringin. *Jurnal TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13-18.
- Kusumah, Airlangga, dkk. 2019. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model Discovery Learning. *Jurnal PAROLE: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 949-966.
- Munadi, Yudhi. (2008). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Modundo, Ivanda, dkk. 2022. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbasis Daring Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Dumoga. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 2(4), 1305-1312.
- Nasrullah, Rulli. 2014. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Priyanti, Endah Tri (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Malang: Bumi Karsa.
- Riyandi, A. D. (2019). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019.
- Susilo, Lana Anggita Oktaviera, & Reyyaldi Yuda Ismail. Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP. *Jurnal Prosiiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*. 1(1).
- Sukiman. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia.
- Soraya, Rana, dkk. 2020. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A SMP Negeri Banjarmasin. *Jurnal LOCANA: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa PS-PBSI JPBS FKIP ULM*, 3(2), 53-62.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: AngkasaCV.
- Utami, Widya. 2024. Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Teks Drama. *Jurnal JPPB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 223-231.
- Wendra, I Wayan. (2021). Penulisan Karya Ilmiah. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia .
- Zhayoga, I. & Listyarini, I. (2020). Analisis Pengaruh Film Upin dan Ipin Terhadap Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Educational Journal*, 3(1), 3-5.
- Wardhani, Dyah. 2024. Pemanfaatan Akun Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bapala*, 11(2), 269-278.
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam komunikasi pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2), 9-19.